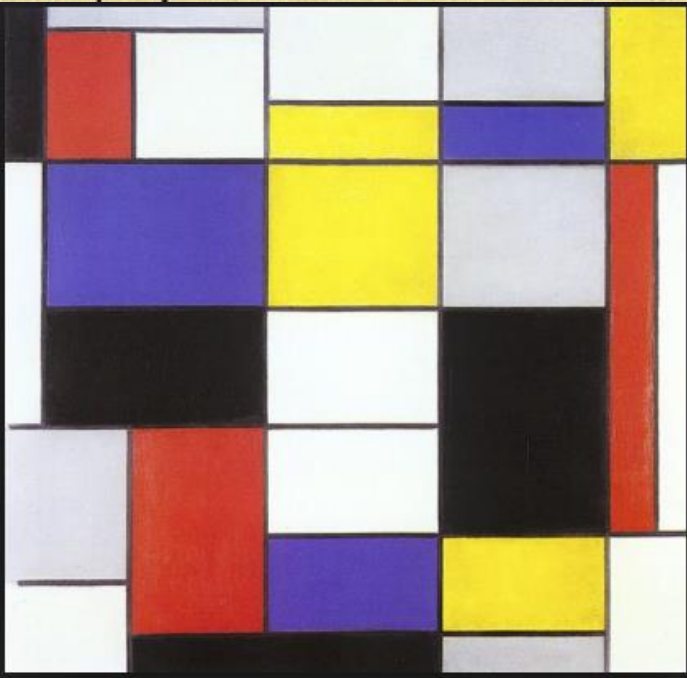




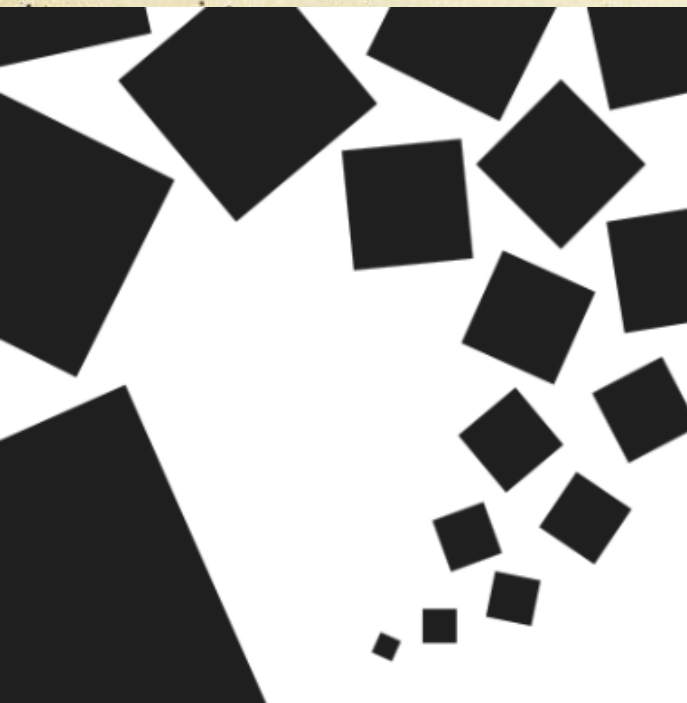
KOMPOSISI DALAM FOTOGRAFI

Oleh: Dwi Oblo



KOMPOSISI:

Menata elemen dalam satu bingkai, bertujuan untuk mencapai nilai estetis, tanpa mengabaikan pemahaman yang akan disampaikan.



Komposisi yang bagus memerlukan pemahaman akan unsur **DESAIN VISUAL** berupa:

Garis, Bentuk, Warna, Tekstur, Arah, Ukuran dan Ruang

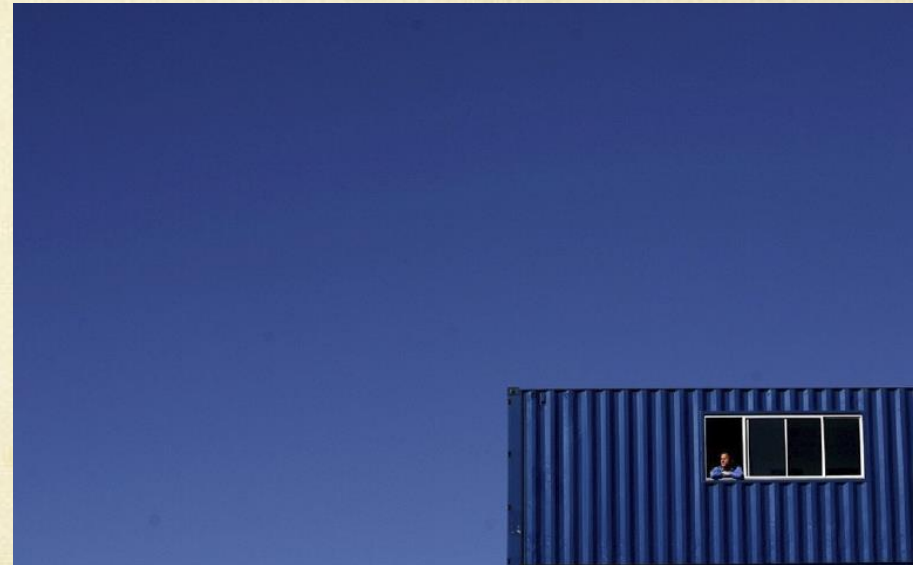
GARIS : Pertemuan warna, gelap terang atau ketajaman bisa nyata atau imajiner. Penempatan garis bisa mempengaruhi kesan, mood, dan persepsi



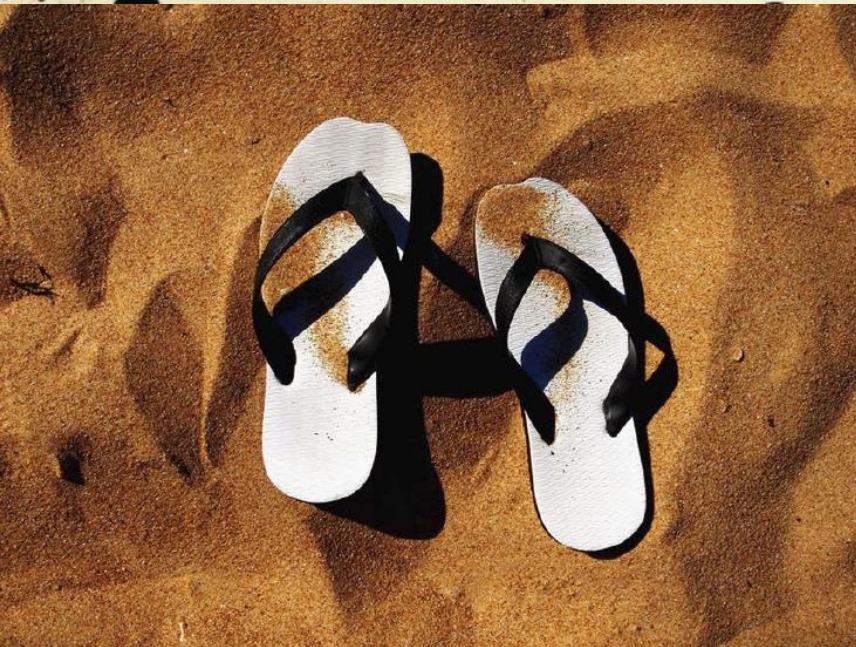
BENTUK : Kenampakan akibat batas dengan sekitarnya sehingga mempunyai bentuk terukur (nyata) atau abstrak (persepsi)



WARNA : Kesan pada mata yang dibangun oleh rona (Hue) dan Kepekatan (Saturasi). Kekuatan salah satu warna yang menonjol akan memperkuat kesan sesuatu. Warna Merah berkesan hangat dan dekat, biru berkesan jauh dan dingin. Warna juga mempunyai simbol yang bermacam-macam tergantung kelompok dan ras tertentu



TEKSTUR : Berhubungan dengan kesan panca indra peraba, yang bisa mengarahkan imajinasi saat melihat visual tersebut. Tekstur akan lebih nyata saat obyek terkena sinar dari samping atau belakang, bukan dari depan



ARAH : Merupakan alur dari unsur yang sudah ada, bisa horizontal, vertikal, miring terhadap bingkai foto



UKURAN : Merupakan perbedaan besar kecil suatu benda terhadap benda lain, untuk membantu merasakan kedalaman perspektif, jauh dekat



RUANG : Visual yang bisa menimbulkan kedalaman, menggambarkan wilayah berkesan 3 dimensi



TEORI PENGATURAN

Dalam menentukan komposisi perlu pemahaman kaidah yang berlaku umum yang disebut Teori Pengaturan.

Pemahaman Teori Pengaturan untuk membantu bagaimana menghasilkan foto yang bisa menimbulkan reaksi positif pembacanya atau memahami karya orang lain. Prinsip Penataan untuk mendapatkan:

Keseimbangan (Balance), Kekontrasan, Proporsi, Area, Pola, Irama, Penekanan, Keragaman, Kesatuan, Cahaya

KESEIMBANGAN (BALANCE):

Perbandingan bobot unsur yang ada atas peletakannya terhadap titik tengah bidang desain:

Simetri: Keseimbangan yang sama anantara kanan kiri atas bawah, -

Asimetri: Keseimbangan yang berbeda anantara bagian kiri kanan, atas bawah

Radial : Keseimbangan dari tengah ke segala arah



Radial



Simetri



Asimetri

KEKONTRASAN (CONTRAST)

Bertujuan untuk menghindari pengulangan yang kurang menarik menjadi sesuatu daya tarik

Perbedaan nyata dari unsur : warna, gelap terang, bentuk, ketajaman

-perbedaan unsur pada obyek/subyek: usia, kebersihan, profesi, strata sosial

punya kontras warna dan intensitas cahaya (gelap-terang)



tua vs muda



kuno (kayu) vs kekinian (logam)

kontras intensitas cahaya dominan



kontras rendah



PROPORSI (PROPORTION)

Merupakan perbandingan antara panjang, lebar, tinggi, luas, jarak antar benda, dan sebagainya.

Proporsi sesuai kenyataan akan menimbulkan kesan natural. Proporsi yang jauh berbeda seharusnya bisa menimbulkan kesan menyangatkan.

Proporsi bisa menimbulkan kesan 3 Dimensi

Proporsi langit, bukit, motor, dan padang pasir untuk memunculkan kesan natural bahwa padang pasirnya luas. Selain itu langitnya relatif rata tanpa awan yang menarik, sehingga ditampilkan dalam porsi secukupnya saja.



dua orang di foreground jauh lebih besar proporsinya menekankan sebagai bagian utama (menyangatkan)

AREA

Area merupakan proporsi dalam penempatan subyek/obyek dalam mengisi ruang dalam sebuah foto:

-**Overview/Establishing shot** :

obyek utama kelihatan menyeluruh

-**Medium shot**: obyek utama mengisi tidak lebih dari 1/3 bidang gambar, atau kalau potret manusia dari sekitar paha sampai kepala untuk menggambarkan inti dari suatu yang diceritakan

-**Close up**: menggambarkan detail sebuah obyek, terdiri dari: medium close up, close up, extreme close up (macro) hingga perbandingan 1:1



long/full/establishing/wide shot by pinto nr



close-up



medium shot

POLA (PETTERN):

Sekumpulan unsur dengan arah sebaran tertentu sehingga menimbulkan bentuk baru, baik nyata maupun imajiner. Pola akan mengarahkan pembaca untuk mengikuti obyek berikutnya



KOMPOSISI PRINCIPLES OF ORGANIZING POLA (PATTERN)

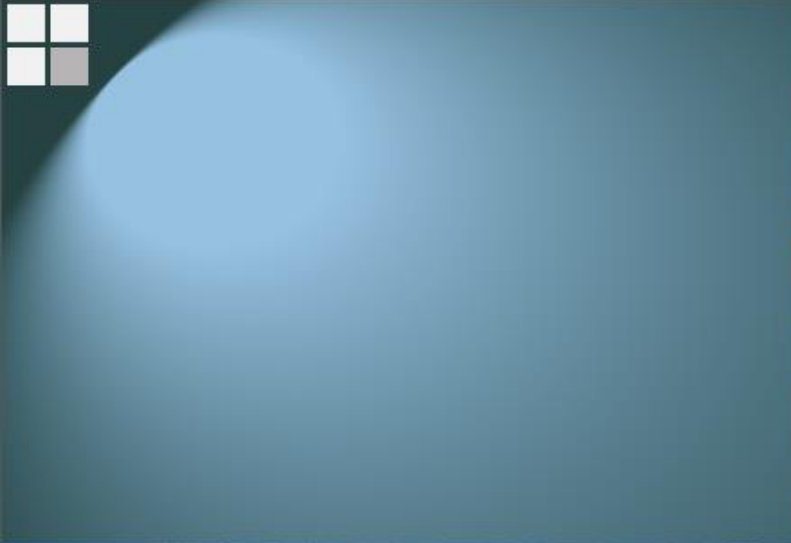
perulangan benda dengan bentuk sama (jeep)

perulangan bentuk segi 4, perulangan garis yang saling sejajar akibat susunan bentuk segi 4 tsb



IRAMA (RHYTHM):

Sekumpulan pola/ unsur sehingga membentuk pola baru tertentu dan konsisten sehingga menjadi nyata bisa diikuti



by pinzo nh

*perulangan bentuk tanaman dan larik tanaman,
mengarah ke petani (kecil)*



*perulangan pola jajaran penonton
dengan arah pandang sama
membentuk pola baru seperti bentuk busur*

PENEKANAN (EMPHASIS)

Menonjolkan suatu bagian yang tertentu yang dianggap penting dari sekumpulan yang relatif seragam dengan membuatnya berbeda jauh dengan sekelilingnya, misalnya perbedaan warna, perbedaan sinar, dsb



*penekanan dengan
memanfaatkan pewarnaan*



*penekanan dengan memanfaatkan
perbedaan intensitas sinar*

by pinta nh

KERAGAMAN (VARIETY)

Menunjukkan keadaan suatu benda yang jelas berbeda terhadap sekitarnya dalam bentuk atau ukuran



KASATUAN (UNITY)

Peletakan berbagai unsur dalam satu bingkai, pembaca akan merasakan satu kesatuan dan tidak saling berdiri sendiri





CAHAYA

Membuat obyek/subyek menjadi nampak

Berdasarkan sumber cahaya

-Alami (available/natural/alam)

-Artificial/buatan

Berdasarkan arah cahaya:

Front lighting, Side lighting, Rembrandt lighting, Back lighting

Berdasarkan sifat:

Hard lighting, Soft lighting

Berdasarkan area:

Spot lighting

General lighting

Berdasarkan sumber cahaya



Cahaya Alami (available/natural/alam)



• Cahaya Artificial/buatan

Berdasarkan arah cahaya



Front lighting



Side lighting,

Berdasarkan arah cahaya

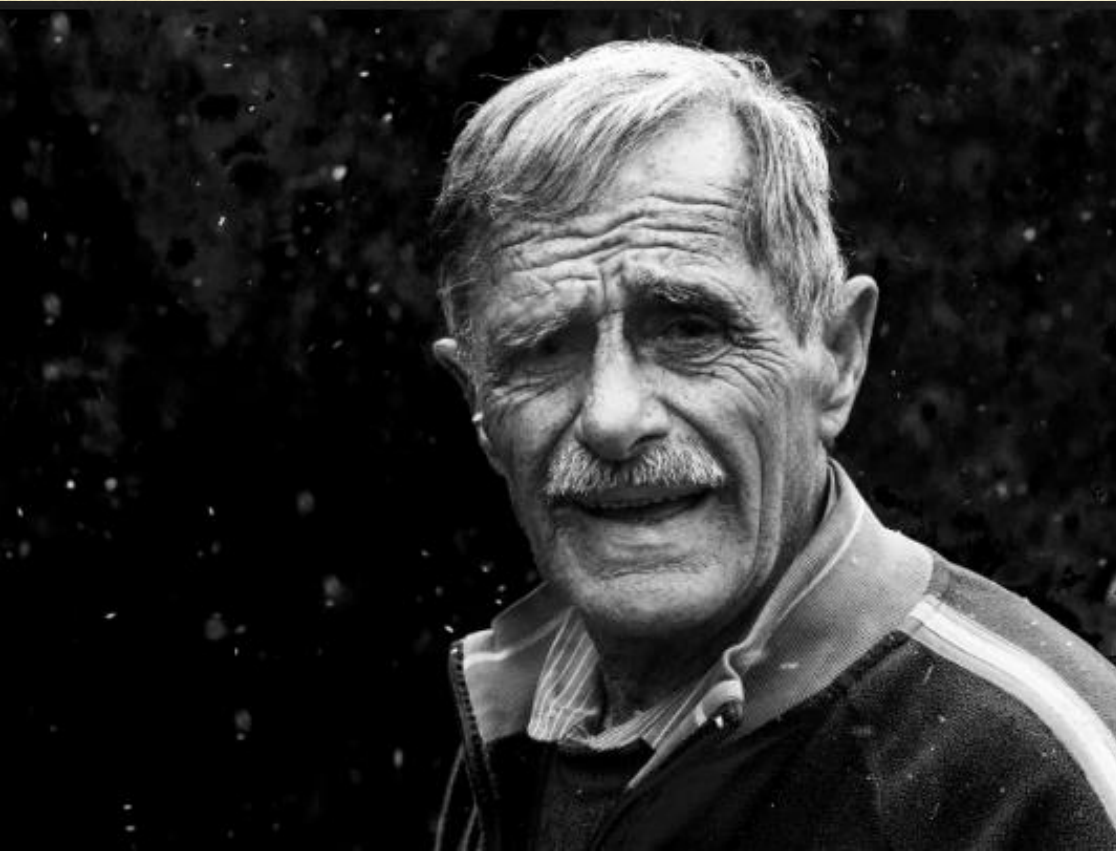


Back lighting



Rembrandt lighting

Berdasarkan sifat cahaya :



Hard lighting,



Soft lighting

Berdasarkan area:



Spot lighting



General lighting

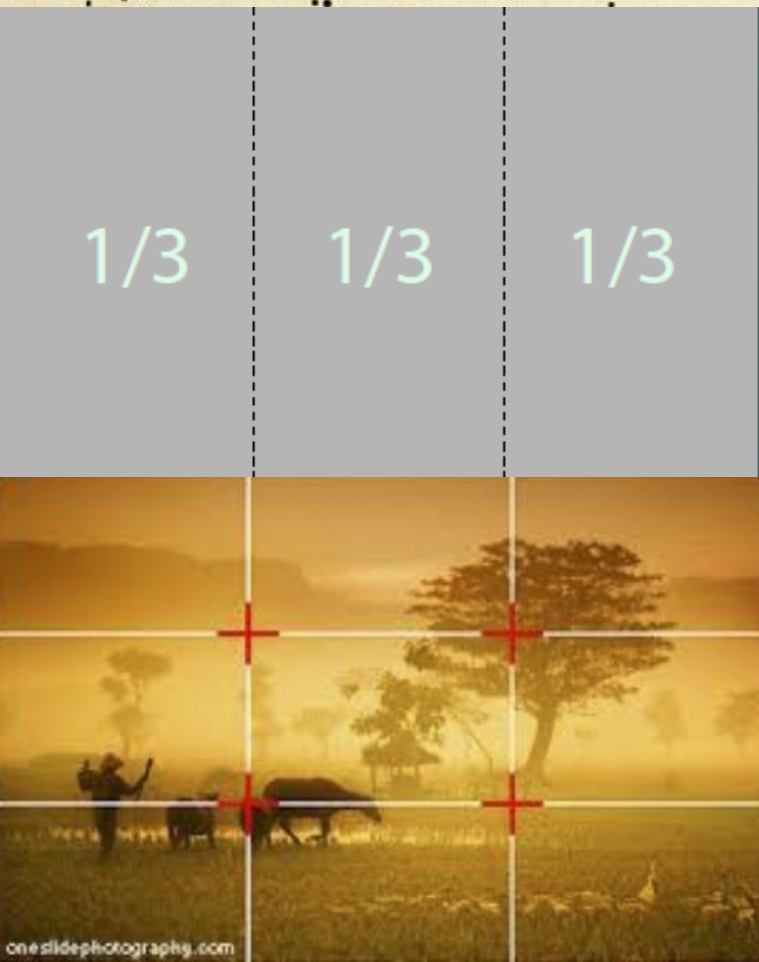
Penempatan Prinsip Penataan akan memudahkan fotografer meletakkan point of interest (POI). POI merupakan bagian foto yang diharapkan pertama yang akan diperhatikan pembaca dalam suatu komposisi, dan menjadi alat bantu untuk mengarahkan tercapainya komposisi yang menarik melalui Teknik Komposisi

Teknik Komposisi:

Hukum sepertiga (Rule of Third), Lead Room, Head Room, Penyederhanaan, Sudut Pengambilan, Bentuk dikenal, Hubungan diagonal, Hubungan Batas Gambar, Framing/Pembingkaian, Repoussoir

HUKUM SEPERTIGA (RULE OF THIRD)

Bidang foto dibagi menjadi 3 bagian secara vertikal atau horizontal. POI diletakkan pada wilayah tersebut

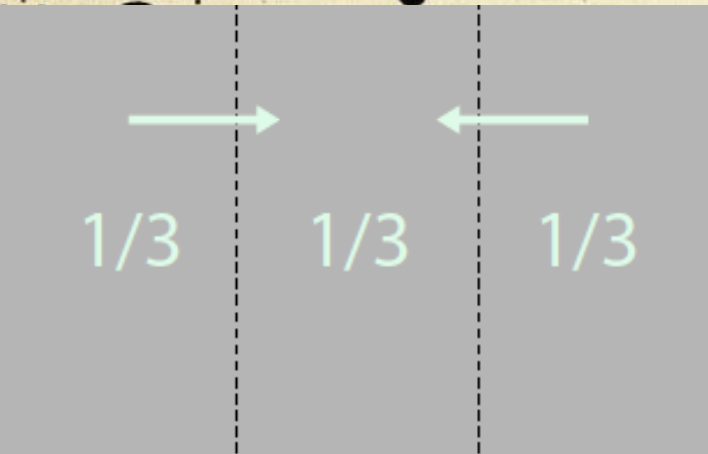




LEAD ROOM

Menyisakan ruang lebih lebar di depan arah pandang/ gerak, peletakkannya mengikuti hukum sepertiga.

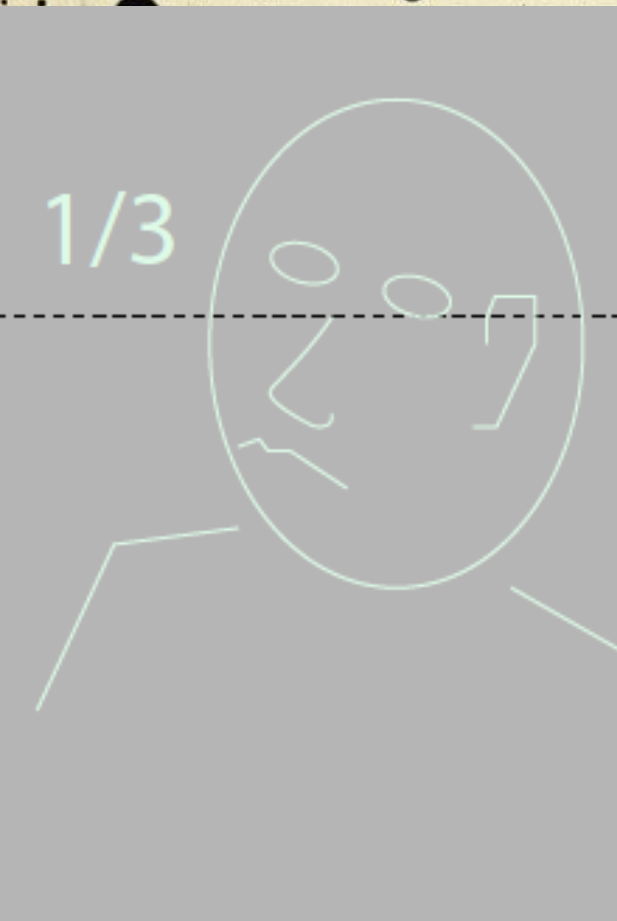
Peletakkan ini untuk menyimbolkan interaksi atau sebaliknya





HEAD ROOM

Lebih banyak diterapkan oleh para foto close up/potret/fashion, posisi mata berada sedikit di atas garis sepertiga





by pinto nh

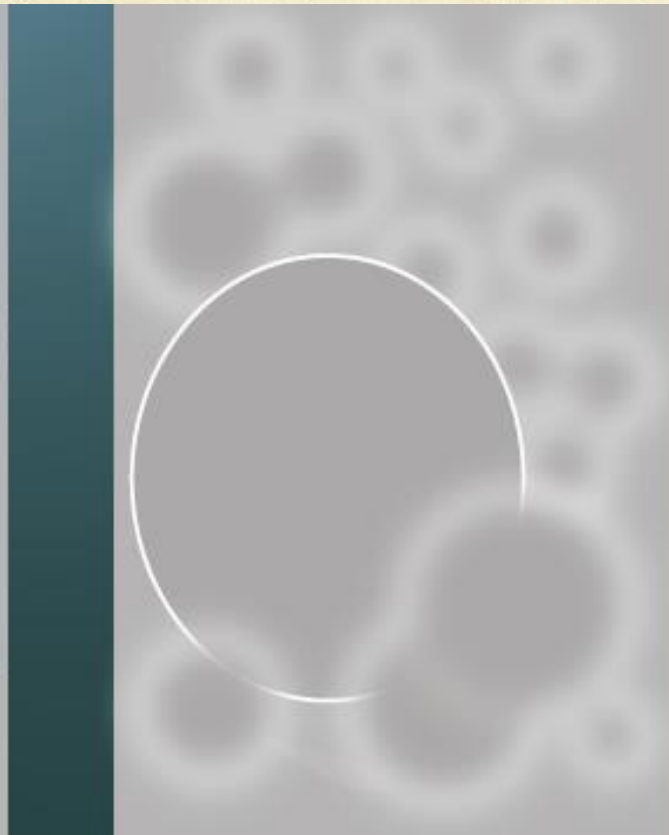


by pinto nh



PENYEDERHANAAN

Mengisolasi POI dari keragaman sekitarnya, bisa menggunakan close up, area focus, atau gelap terang





area focus



close up



gelap terang

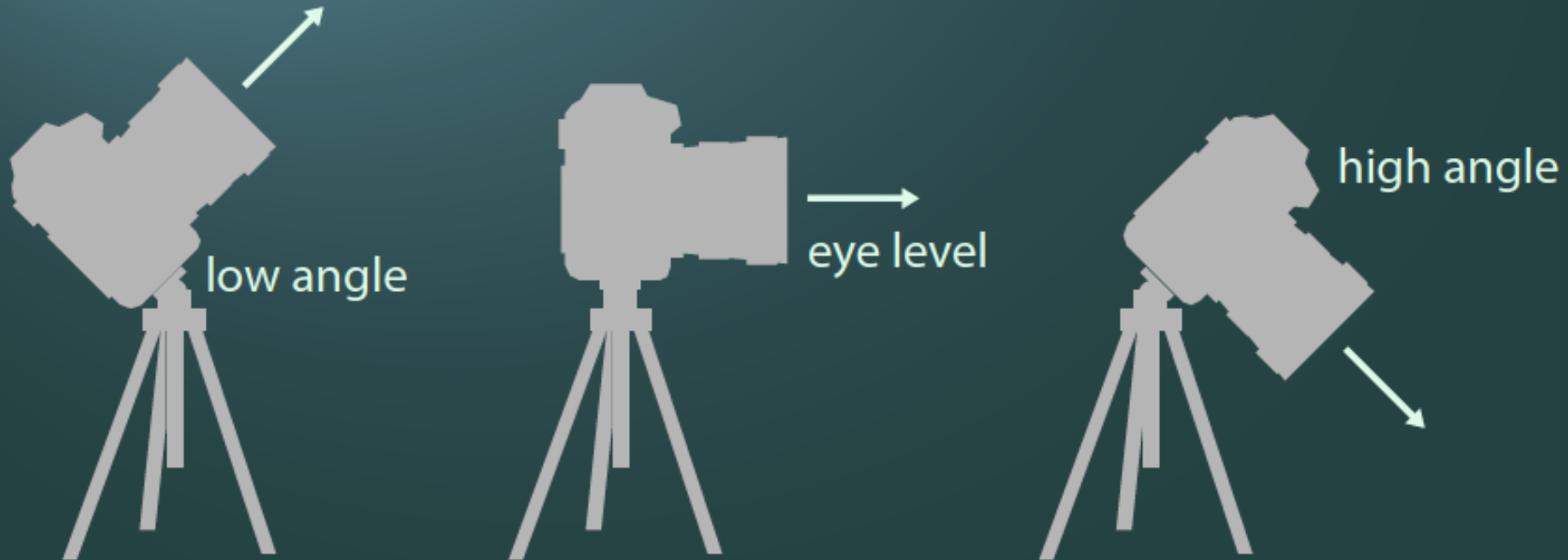
SUDUT PENGAMBILAN

Sudut Pengambilan untuk mengatur arah camera:

Low angle (frog view),

Sejajar (eye level),

High angle (bird eye view)



High angle (bird eye view)



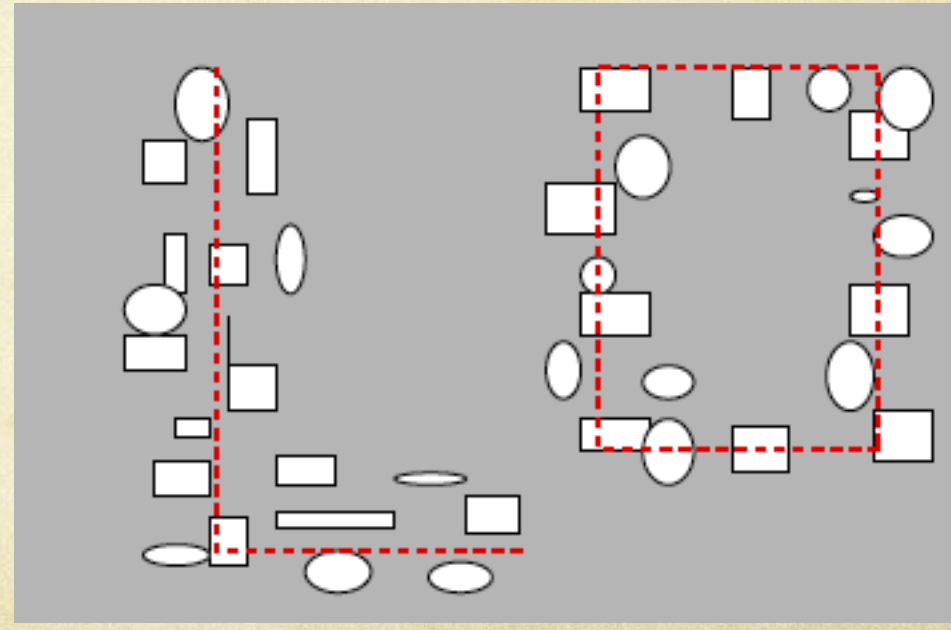
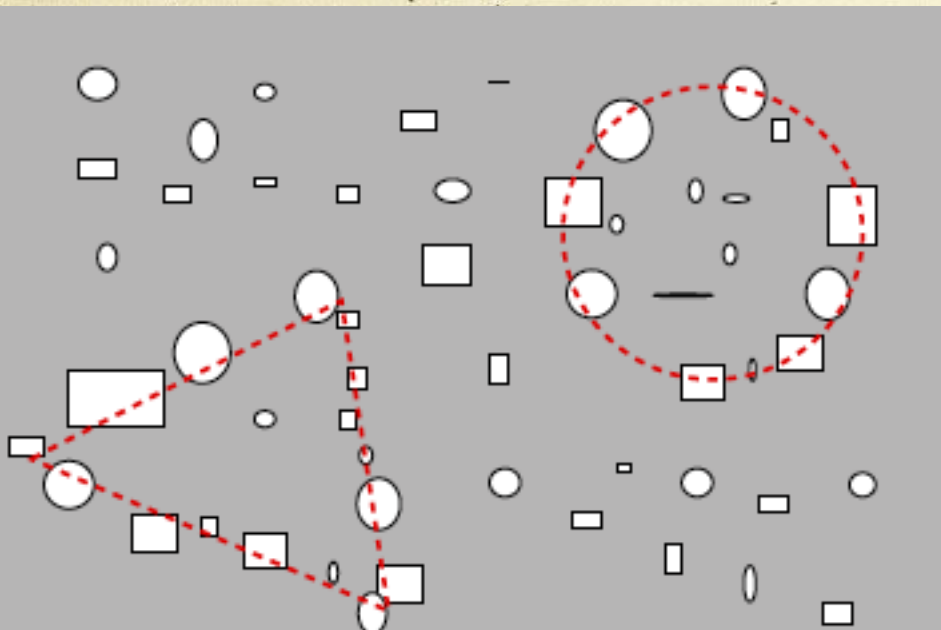
Sejajar (eye level),



Low angle (frog view),

BENTUK DIKENAL

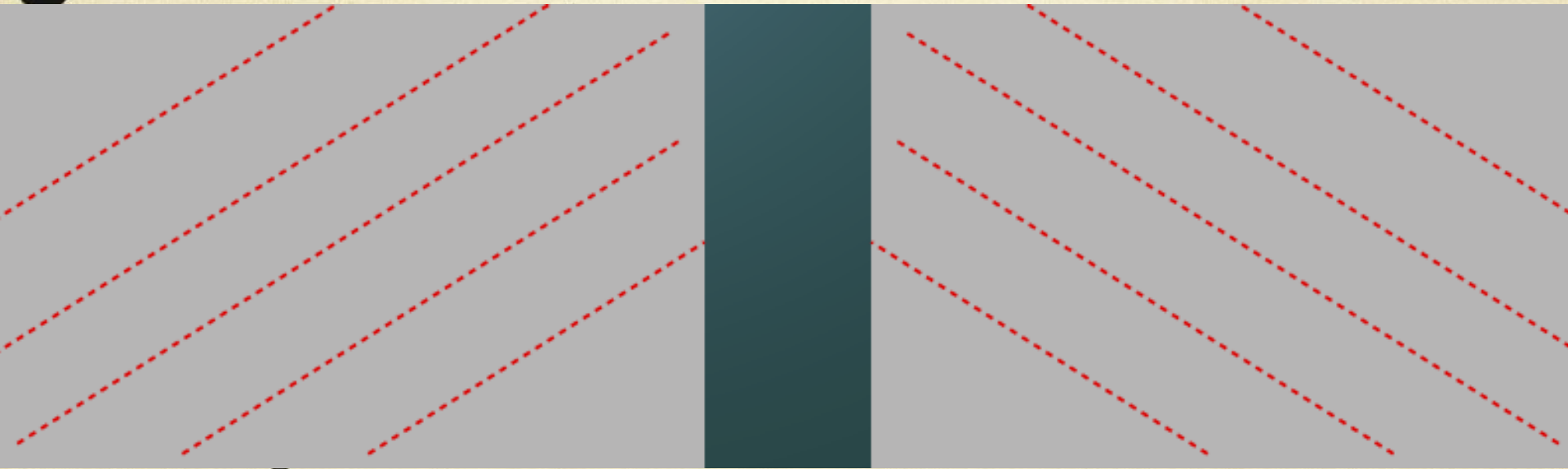
Mengatur sedemikian rupa sehingga didapat hubungan antar unsur dalam satu frame. Sehingga didapat hubungan antara unsur yang mudah dikenali bentuknya seperti: lingkaran, segitiga, segi empat dsb)





HUBUNGAN DIAGONAL

Arah aliran menuju sudut tepi bidang gambar. Area sekitar sudut tepi bidang gambar punya penyeimbang secara diagonal.





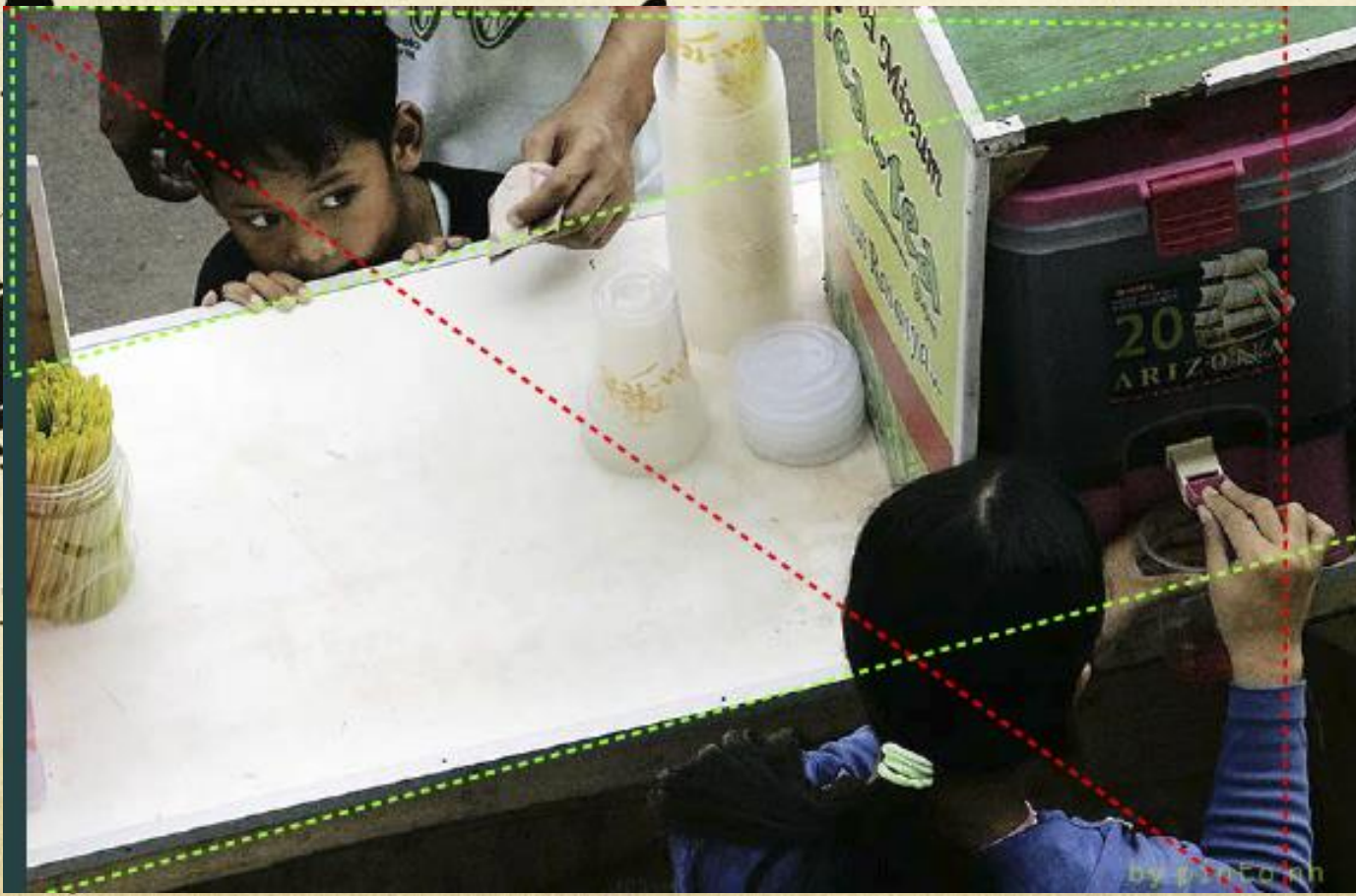
@bayankewonDobrojevic



by pinto nh

HUBUNGAN BATAS GAMBAR

Pertemuan unsur garis bidang dengan batas tepi foto secara nyata atau imajiner



by pinto nh



FRAMING/PEMBINGKAIAN

Penempatan POI sedemikian rupa sehingga berada dalam keadaan terisolir. Tujuannya untuk mencapai keharmonisan komposisi dan memperkuat POI dan foto



REPOUSSOIR

Penempatan suatu benda yang cukup besar pada latar depan sebagai pengisi kekosongan untuk mendapatkan harmoni komposisi

